



KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Trisna Amalia Putri[✉], Dra. Arini Estiastuti, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Aprim 2020**

Disetujui **Mei 2020**

Dipublikasikan **Juni 2020**

Keywords:

learning outcomes; social studies; powerpoint; quantum teaching

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan data hasil belajar didapatkan bahwa hasil belajar belum optimal dikarenakan kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dan belum tepatnya pemilihan model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Srandol Kulon 02. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,594 > 1,993$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* dan kelas kontrol. Hasil uji N-gain menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol ($0,5621 > 0,2820$). Simpulan hasil penelitian ini adalah model *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Srandol Kulon 02.

Abstract

Based on the results of observations, interviews and learning outcome data, it was found that the learning outcomes were not optimal due to the students' lack of participation in learning and the inaccurate selection of learning models. This research aims to test the effectiveness of the Quantum Teaching model assisted by Powerpoint media on the social studies learning outcomes of fourth grade students of SDN Srandol Kulon 02. This research is a quasi-experimental research in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is 111 students. The sampling technique was cluster random sampling. Data collection using test and non-test techniques. Hypothesis test results obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.594 > 1.993$). This shows a significant difference between the application of the Quantum Teaching model assisted by Powerpoint media and the control class. The results of the N-gain test showed that the experimental class was higher than the control class ($0.5621 > 0.2820$). The conclusion of this research is the Quantum Teaching model assisted by Powerpoint media is effective in social studies learning outcomes of fourth grade students of SDN Srandol Kulon 02.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Mulawarman V RT 03 RW 01 Kramas, Tembalang, Semarang
E-mail: trisnaamalia97@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia. Oleh sebab itu, pendidikanpun akan senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan dan perubahan kehidupan manusia itu sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan banyak perubahan pada aspek kehidupan manusia, termasuk pada dunia pendidikan. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan fungsi pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional harus menjadi landasan bagi semua kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Peningkatan mutu pendidikan akan diperoleh apabila adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar merupakan permasalahan terpenting dan menjadi tujuan utama dalam dunia pendidikan. Karena hasil belajar yang maksimal akan dapat menghantarkan peserta didik mengeluarkan kemampuan maksimal dalam proses kehidupannya.

Dalam Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pada Bab III tentang Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup terdapat materi pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar yang menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Tujuan IPS menurut Nursid Sumaatmadja (dalam Gunawan 2018:18) yaitu dapat membimbing peserta didik menjadi warga negara yang berguna bagi dirinya serta masyarakat dengan dibekali pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial.

Namun kenyataannya mata pelajaran IPS belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV SDN Sronдол Kulon 02 hasil belajar IPS yang belum maksimal dikarenakan masih kurangnya motivasi siswa, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya ketepatan pemilihan model. Hal tersebut juga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa ketika proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut didukung dengan data hasil penilaian akhir pembelajaran IPS semester I tahun ajaran 2019/2020 di SDN Sronдол Kulon 02 menunjukkan banyaknya siswa yang hasil belajarnya masih dibawah KKM 75. Data Hasil Penilaian Akhir Semester I menunjukkan siswa kelas 4A di SDN Sronдол Kulon 02 dari 39 siswa terdiri dari 20 siswa (51%) memperoleh nilai dibawah KKM 75 dan

19 siswa (49%) memperoleh nilai diatas KKM 75 dengan nilai tertinggi yaitu 82 sedangkan nilai terendah yaitu 60, siswa kelas 4B di SDN Sronдол Kulon 02 dari 37 siswa terdiri dari 24 siswa (65%) memperoleh nilai dibawah KKM 75 dan 13 siswa (35%) memperoleh nilai diatas KKM 75 dengan nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah yaitu 58, siswa kelas 4C di SDN Sronдол Kulon 02 dari 35 siswa terdiri dari 13 siswa (37%) memperoleh nilai dibawah KKM 75 dan 22 siswa (63%) memperoleh nilai diatas KKM 75 dengan nilai tertinggi yaitu 93 sedangkan nilai terendah yaitu 50.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin menguji keefektifan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint*. Menurut Shoimin (2014:138) Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah salah satu model yang membuat proses belajar mengajar menjadi meriah, menyenangkan serta bermanfaat. model pembelajaran *Quantum Teaching* mengaitkan interaksi dan memaksimalkan momen belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan *Powerpoint* menurut Asyhar (2012:186) yaitu salah satu software yang dirancang khusus agar dapat menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Dalam penggunaan *Powerpoint* dapat disisipkan unsur suara (*audio*), gambar (*visual*), dan video (*audio visual*). Selain itu juga dapat berbentuk teks.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Suritno dkk pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tes akhir siswa melalui pengajaran kuantum lebih tinggi dari nilai rata rata tes akhir siswa melalui model pembelajaran konvensional. Penelitian oleh Fikri Asih Wigati pada tahun 2016 menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* mempengaruhi hasil belajar dibandingkan dengan strategi pengajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Talizaro Tafonao pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan *Quantum Teaching* dapat menumbuhkan minat serta mendorong peserta didik dalam proses belajar.

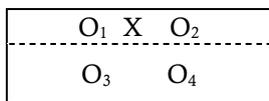
Keefektifan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* didukung oleh Evika Widya pada tahun 2017 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $80,7 > 70,27$. Penelitian oleh Dinar ayu dkk tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata prestasi belajar dan aktifitas belajar siswa kelas eksperimen

meningkat setelah menggunakan model Quantum Teaching, oleh karena itu model pembelajaran Quantum Teaching efektif terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan model pembelajaran Quantum Teaching berbantuan media Powerpoint terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Srandol Kulon 02 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi eksperimental design* dengan bentuk *Nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2016:116) sebagai berikut:



Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Srandol Kulon 02 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang yang berjumlah 111 siswa, terdiri dari 39 siswa kelas IVA SDN Srandol Kulon 02, 37 siswa kelas IVB SD Srandol Kulon 02, 35 siswa kelas IVC SDN Srandol Kulon 02. Penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* untuk pengambilan sampel yang terdiri dari kelas IVA berjumlah 39 siswa sebagai kelas kontrol dan Kelas IVB berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu model *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint*, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Uji instrumen pengumpulan data berupa uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda.

Teknik analisis data terdiri atas analisis data awal dan akhir. Analisis data awal berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan analisis data akhir berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain. Uji hipotesis menggunakan *independent sampel t test* digunakan untuk mengetahui keefektifan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keefektifan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* dibuktikan dari pencapaian hasil belajar siswa kelas eksperimen. Data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diujikan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,200 sedangkan kelas eksperimen 0,187 yang berarti kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas kedua kelas memperoleh nilai sebesar 0,998 yang berarti memiliki varian yang sama. Kemudian hasil *posttest* diujikan dengan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,093 dan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,098 yang berarti hasil *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,213 yang berarti kedua kelas memiliki varian yang sama.

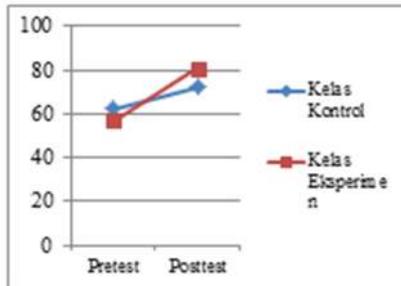
Nilai *pretest* dan *posttest* yang telah diujikan dengan uji normalitas dan homogenitas kemudian diujikan dengan uji hipotesis untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar IPS.

Tabel 1. Hasil Uji *independent sample t test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	1,578	.213	3,594	74	.001	8,421	2,343	3,752	13,089
	Equal variances not assumed			3,606	73,622	.001	8,421	2,335	3,767	13,074

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *independent sample t test* memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,594 > 1,993$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *Powerpoint* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Srandol Kulon 02. Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian Kadek Sri Meiyani dkk pada tahun 2017 bahwa analisis data dengan uji t test menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Kemudian hasil belajar IPS diuji dengan uji N-Gain. Kelas eksperimen memperoleh skor *pretest* sebesar 57,10 dan kelas kontrol memperoleh skor 62,28. Sedangkan skor *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 80,70 dan kelas kontrol memperoleh skor 72,28. Kelas eksperimen memperoleh hasil lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol dengan perolehan n-gain kelas eksperimen sebesar 0,5621 dan kelas kontrol sebesar 0,2820. Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *powerpoint* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ahmad Arifuddin tahun 2017 menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.



Gambar 2. Diagram peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ketut Alif Wijayanto pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* menggunakan *Powerpoint* lebih efektif dan signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar PKn kelas IV. Hasil penelitian oleh Ummu Kulsum dan Fadhila pada tahun 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa setelah diajarkan melalui metode pengajaran kuantum dengan teknik TANDUR memperoleh kriteria tinggi.

Hasil penelitian oleh Azizah Mukaromah pada tahun 2019 menunjukkan model *Quantum Teaching* efektif digunakan dibandingkan model konvensional karena menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian Lavenia Ulandari pada tahun 2017 menunjukkan model *Quantum Teaching* meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan hasil penelitian eksperimen ini yaitu penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media *Powerpoint* efektif terhadap hasil belajar IPS. Ditunjukkan dari hasil analisis uji hipotesis dengan *independent sampel t test* memperoleh nilai $3,594 > 1,993$ maka H_a diterima yang

berarti adanya perbedaan rata-rata antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $80,70 > 72,28$. Dan juga peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan perolehan nilai n-gain kelas eksperimen sebesar 0,5621 dengan kriteria sedang dan kelas kontrol sebesar 0,2820 dengan kriteria rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Tuhan Yang Maha Esa; (2) Kedua orangtua; (3) Dra. Arini Estiastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing; (4) Dra. Mu'nisah, M.Pd dan bapak Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H selaku mitra bestari; (5) Desi Wulandari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penyunting abstrak Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Ahmad. 2017. Efektivitas Model *Quantum Teaching* Dengan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (2): 217-226.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Fayanto, Suritno., dkk. 2019. Implementation of *Quantum Teaching* Model on Improving Physics Learning Outcomes in the cognitive Domain at Junior High school. *Indonesian Journal of Intergrated Science education*. 1 (2): 131-138.
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kalsum, Ummu & Fadhila. 2018. Implementation of *Quantum Teaching* Method with Tandır Techniques on Learning Physics Student Result Class

- XI IPA SMA Al-Ikhlas. *Journal of Physics*.1 (2):1-7.
- Meiyani, Kadek Sri., Putra, Made., & Nengah Suadnyana. 2017. *Jurnal Mimbar PGSD*. 5(2): 1-11.
- Mukaromah, Azizah. 2019. Keefektifan Model Quantum Teaching Dengan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (2): 98-102.
- Palupi, Dinar Ayu Wening., Setia, M.Yusuf., & Diana Endah Handayani. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*. 3 (4): 485-492.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud: Jakarta.
- Puspita, Evika Widya. 2017. Keefektifan Model Quantum Teaching Dengan Media TimeLine Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*. 6 (3): 1-12.
- Tafonao, Talizaro. 2018. Penerapan Metode Pengajaran Efektif Menurut Teori Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3 (1): 1-13.
- Ulandari, Lavenia. 2017. Improving Learning Outcomes of Linear Program with Quantum Teaching Model at Grade X Students SMK-BM a,b PAB 3 Medan Estate. *Internasional Journal of Science*. 3 (3): 120-129.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Wijayanto, Ketut Alif. 2017. Keefektifan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar PKn Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. 7 (3): 1-7.
- Wigati, Fikri Asih. 2016. The Effect of the Implementation of Quantum Teaching Strategy in Teaching Writing a Descriptive Text. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*.4(1):42-50